

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini memanfaatkan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis mengumpulkan data secara langsung di tempat penelitian. Pendekatan yang dimanfaatkan bersifat deskriptif dan kualitatif, yakni menyajikan gambaran yang faktual sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, tanpa melibatkan analisis statistik.

Deskriptif yang dimaksud disini ialah gambaran objek dan kondisi yang diteliti diterangkan secara apa adanya sejalan dengan fakta lapangan. Dengan begitu, peneliti memaparkan kondisi yang sebenarnya menurut temuan di lapangan terkait pelaksanaan Peran Penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja di Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu, dengan memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penyuluh agama Islam di Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu, yang berjumlah dua orang.

2. Objek Penelitian

Objek pada studi ini adalah peran penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja di Desa Bangkalaan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu.

Fokus penelitian ini adalah peran dan bentuk kegiatan yang dilakukan serta kendala yang dihadapi penyuluh agama Islam dalam proses pembinaan akhlak remaja di Desa Bangkalaan Melayu Kecamatan Kelumpang Hulu.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan bentuk kegiatan yang dilakukan serta kendala yang dihadapi penyuluh agama Islam dalam proses pembinaan akhlak remaja di Desa Bangkalaan Melayu Kecamatan Kelumpang Hulu.

C. Lokasi Penelitian

Studi ini dijalankan di Desa Bangkalaan Melayu, tepatnya di Jalan Ratu Intan II, RT. 01, RW. 01, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang disajikan pada studi ini merupakan data yang bersifat faktual, aktual, dan diperoleh langsung dari subjek penelitian melewati beberapa metode pengumpulan data. Adapun data yang dikumpulkan

mencakup informasi yang berkaitan dengan peran penyuluh agama Islam dalam membangun akhlak remaja di Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu. Data tersebut terbagi atas data primer yang didapatkan langsung dari lapangan.

Data sekunder juga di dapatkan dari beberapa sumber yang sudah ada, dan data tersebut bersumber dari studi pustakan dan juga semua informasi.⁵³ Data ini juga berfungsi sebagai pelengkap kepada data primer, yang diperoleh dari sumber-sumber relevan sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, data primer ialah data utama yang secara langsung menjawab permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan interpretasi atau pemaksaan terhadap hasil penelitian yang dihasilkan.

2. Sumber Data

Sumber data pada studi ini mencakup beberapa informasi yang berkaitan dengan peran Penyuluh Agama Islam dalam membangun akhlak remaja di Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu. Data tersebut diperoleh baik secara langsung melalui interaksi dengan informan, maupun dengan cara tak langsung melewati dokumen-dokumen pendukung dan referensi lain yang relevan. Sumber data pada studi ini terdiri dari:

⁵³ Fitriani dkk Amtai Alasan. Abdul Rahman, Ni Made Wirastika Sari, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Ed. Aas Masruroh, Asik Belajar* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

a. Informan

Informan ialah orang yang mencari tahu secara langsung suatu masalah dan dapat memberi informasi yang akurat, jelas, dan bisa dipercaya, baik dalam bentuk pernyataan, penjelasan, maupun data- data yang dibutuhkan untuk memahami masalah yang diteliti. Dalam hal ini, informan memegang peran penting karena melalui merekalah peneliti bisa memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang persoalan yang terjadi.

Oleh karena itu, peneliti perlu bersikap terbuka dan mau belajar dari para informan. Pada studi ini, yang menjadi informan ialah penyuluh agama Islam dan remaja yang ada di Desa Bangkalaan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu.

- b. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melewati beberapa sumber visual dan tertulis, contohnya arsip, buku, dokumen, foto, atau video. Semua bahan ini berisi informasi atau keterangan yang dapat mendukung proses penelitian. Dokumentasi dokumen tersebut berisi fakta dan data yang telah disimpan, kemudian ditelaah kembali oleh peneliti untuk digunakan sebagai bagian dari analisis dalam penelitian.⁵⁴

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan dengan cara langsung ke responden, lalu merekam atau mencatat jawaban yang mereka sampaikan. Teknik ini merupakan bentuk interaksi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara lisan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti menjalankan wawancara dengan remaja dan penyuluh agama dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Langkah ini merupakan tahapan awal dalam proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali informasi secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan teknik pengamatan dan penginderaan.⁵⁵ Melalui pengamatan ini, peneliti dapat mendapatkan data yang akurat, mendalam, dan terperinci. Dengan demikian, observasi menjadi metode yang valid dalam pengumpulan data, karena peneliti terjun langsung di lapangan untuk memahami fenomena yang sedang diteliti dan memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

peran Penyuluh Agama Islam dalam membangun akhlak remaja di Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang berbentuk gambar, catatan, atau rekaman video yang diperoleh selama proses observasi di lapangan dan menurut pada fakta-fakta yang dijumpai secara langsung dalam kegiatan penelitian. Dan dokumentasi adalah pendekatan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi.⁵⁶ Selain itu, teknik ini juga memudahkan peneliti dalam menyimpan data pribadi responden dengan cara yang sederhana dan tidak menyulitkan.

⁵⁶ Rachel Tang, *Harnessing Insights with NVivo, Dalam Varieties of Qualitative Research Methods: Selected Contextual Perspectives* (Springer, 2023).

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimanfaatkan penulis pada studi ini ialah antara lain:

a. Pengumpulan data

Peneliti berupaya mengumpulkan berbagai data secara maksimal dari lokasi penelitian, baik berupa data primer atau juga data sekunder.

b. Editing data

Peneliti melakukan seleksi dan penyaringan terhadap data yang sudah diperoleh guna memastikan ketepatan informasi dan menghindari kesalahan dalam proses penulisan data.

c. Klasifikasi data

Peneliti mengelompokkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan jenisnya, agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

d. Interpretasi data

Peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan menggali makna yang lebih mendalam dari setiap jawaban, melewati perbandingan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan. Dengan penjelasan ini, data yang sebelumnya membingungkan dapat menjadi lebih mudah dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengumpulkan dan mengatur dengan cara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memperdalam pengetahuan peneliti kepada kasus yang diteliti serta menampilkannya sebagai temuan bagi pihak lain. Selanjutnya, untuk memperkaya pemahaman tersebut, analisis harus diteruskan dengan upaya menggali makna dari data yang tersedia.⁵⁷

Secara garis besar, pengertian analisis data ialah kegiatan dalam penelitian kualitatif yang berlangsung bersamaan dengan proses mengumpulkan data, penyajian data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data lapangan berhubungan dengan metode pencarian data, jenis dan sumber data. Sumber data dalam penelitian kualitatif: (1) kata-kata (2) tindakan.⁵⁸

b. Reduksi data

Proses reduksi data ialah tahap penyaringan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penarikan inti, serta perubahan data mentah yang didapatkan dari catatan lapangan. Kegiatan ini berjalan terus-menerus sewaktu proses penelitian, dan berkaitan erat dengan rumusan masalah, kerangka konseptual, serta metode mengumpulkan

⁵⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁵⁸ Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin."

data yang dimanfaatkan. Reduksi data dilakukan bahkan sebelum seluruh data terkumpul, dan terus berlanjut seiring proses analisis. Tahapan reduksi ini mencakup: (1) merangkum data, (2) memberi kode atau label, (3) mengeksplorasi tema atau topik tertentu, dan (4) mengelompokkan data ke dalam kategori yang lebih luas. Caranya adalah dengan memilih data yang relevan, kemudian menyajikannya dalam bentuk ringkasan atau deskripsi singkat, lalu mengelompokkannya ke dalam pola-pola yang bermakna.⁵⁹

c. Penyajian data

Penyajian data ialah proses menyusun dan menampilkan informasi yang sudah dikumpulkan, hingga mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan dan menetapkan tahapan berikutnya. Pada penelitian kualitatif, data biasanya ditampilkan dalam bentuk teks naratif contohnya catatan lapangan, atau dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, diagram, dan jaringan.

d. Penarikan kesimpulan

Sewaktu tahapan mengumpulkan data di lapangan, peneliti dengan aktif berusaha menarik kesimpulan. Dari awal mengumpulkan data, peneliti kualitatif mulai menggali makna dari setiap temuan dengan menulis pola yang berulang, membuat catatan teori, menjelaskan temuan, serta mengidentifikasi kemungkinan korelasi, baik secara konfiguratif maupun sebab-akibat. Walaupun kesimpulan awal

⁵⁹ Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin."

masih sifatnya terbuka dan sementara untuk dikaji ulang, seiring waktu kesimpulan itu jadi semakin jelas, terperinci, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan dalam penelitian ini dicek kembali dengan beberapa cara, yaitu: (1) merenungkan dan meninjau kembali saat menulis laporan, (2) melihat ulang catatan-catatan yang dibuat di lapangan, (3) bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan untuk mendapatkan pandangan bersama, dan (4) memisahkan hasil temuan ke dalam kumpulan data tertentu agar lebih mudah dianalisis dan dibandingkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik untuk memverifikasi atau memeriksa kembali keabsahan data dengan membandingkannya dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian, triangulasi dilakukan dengan mencari data tambahan yang dapat digunakan untuk memeriksa dan membandingkan data utama yang telah dikumpulkan.

Teknik ini melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sudut, baik melalui sumber yang berbeda, metode yang bervariasi, maupun waktu yang berlainan. Beberapa bentuk triangulasi antara lain meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber tujuannya untuk memastikan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapatkan dari berbagai informasi dan sumber. Pada konteks studi ini, triangulasi dilakukan dengan

memanfaatkan dokumen-dokumen pendukung yang relevan sebagai pelengkap untuk memperkuat data utama yang dikumpulkan. Dalam penelitian peneliti membuat bahan Pustaka seperti buku, jurnal dan dokumen sebagai tambahan referensi untuk hasil penelitian skripsi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan data dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari sumber yang sama, tetapi memanfaatkan metode pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi kemudian diverifikasi kembali melalui wawancara. Dalam penelitian ini Teknik yang dimanfaatkan ialah wawancara kepada siswa dan guru terkait penyuluhan agama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah upaya penyesuaian waktu yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitian untuk menguji keakuratan dan kredibilitas data. Dalam teknik ini, untuk mendapatkan data yang valid, peneliti perlu menjalankan observasi terhadap fenomena yang sama pada waktu yang di tentukan. Dalam penelitian waktu yang dimanfaatkan dalam menjalankan selama satu bulan.